

PENGARUH PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES* TERHADAP PENGUASAAN CIRI-CIRI LINGKUNGAN SEHAT DAN LINGKUNGAN TIDAK SEHAT SISWA KELAS III SDN WONOREJO TAHUN AJARAN 2014 / 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri



OLEH:

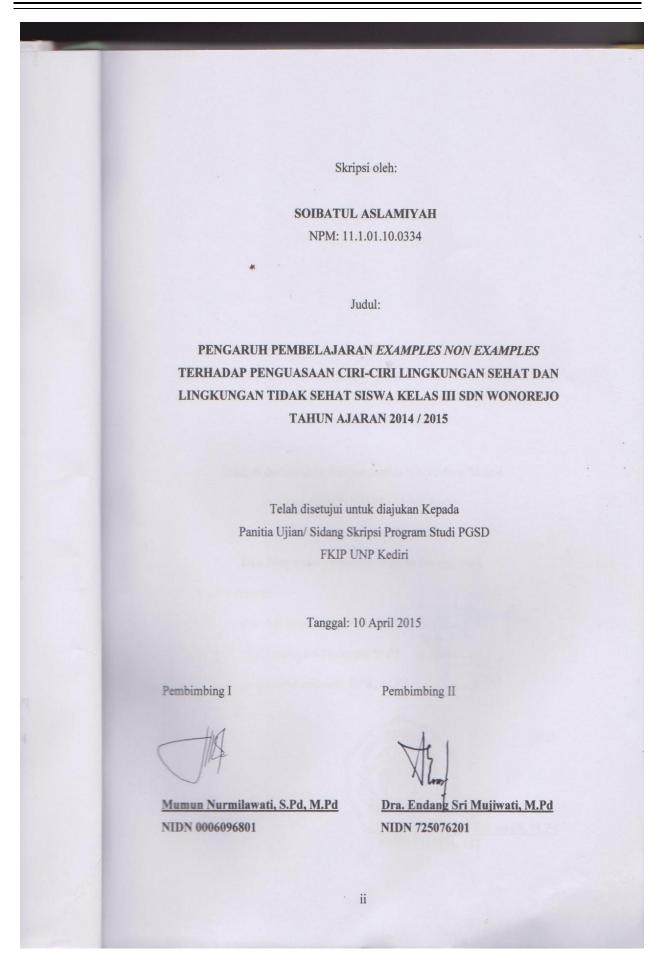
SOIBATUL ASLAMIYAH

NPM: 11.1.01.10.0334

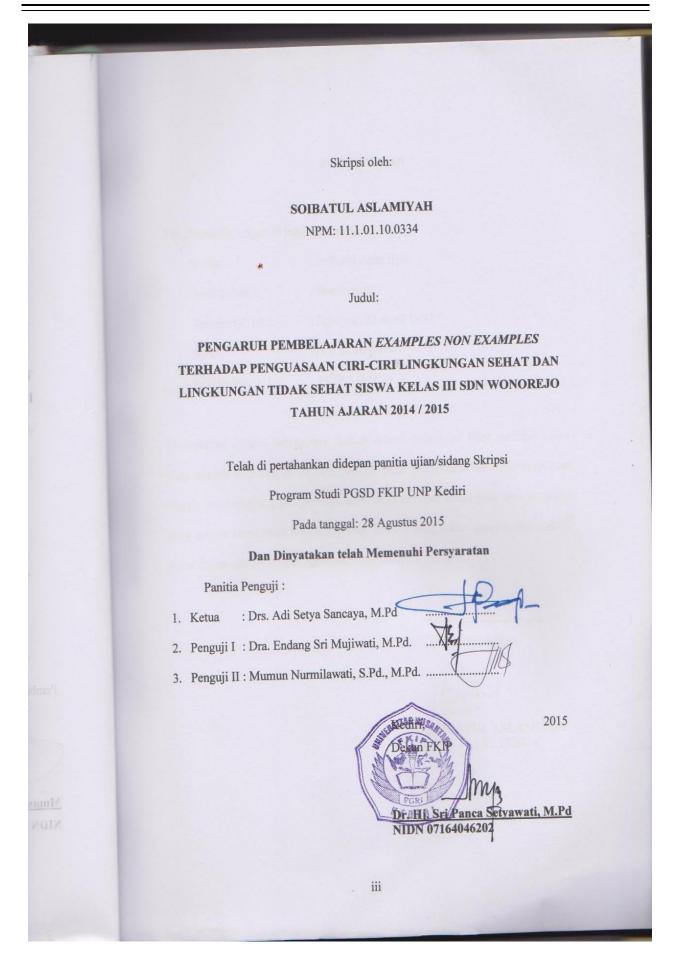
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015











PENGARUH PEMBELAJARAN EXAMPLES NON EXAMPLES TERHADAP PENGUASAAN CIRI-CIRI LINGKUNGAN SEHAT DAN LINGKUNGAN TIDAK SEHAT SISWA KELAS III SDN WONOREJO TAHUN AJARAN 2014 / 2015

SOIBATUL ASLAMIYAH 11.1.01.10.0334 FKIP-PGSD

soibatulaslamiyah@gmail.com MUMUN NURMILAWATI, S.Pd., M.Pd. dan Dra. ENDANG SRI MUJIWATI, M.Pd. UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa siswa di SDN Wonorejo belum dapat menguasai ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat secara maksimal. Hal ini dikarenakan pembelajaran di kelas masih didominasi oleh guru,dan kurang bervariasinya metode maupun model pembelajaran yang diterapkan guru di dalam kelas. Akibatnya banyak siswa yang lebih memilih untuk bersikap pasif dalam menerima pelajaran. Untuk itu dibutuhkan model pembelajaran *Examples Non Examples* yang sesuai dengan materi pembelajaran tersebut agar siswa menjadi lebih aktif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana penguasaan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Wonorejo tahun ajaran 2014/2015 sebelum menggunakan model *Examples Non Examples*? (2) Bagaimana penguasaan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Wonorejo tahun ajaran 2014/2015 setelah menggunakan model *Examples Non Examples*? (3) Adakah pengaruh pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap penguasaan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Wonorejo tahun ajaran 2014/2015?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Pre-Experimental Design*. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas III SDN Wonorejo. Teknik pengumpulan data berupa tes, dan instrumennya berupa soal isian. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5%. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan nilai t-hitung (5,263) > t-tabel (2,064) dan nilai rata-rata kelas sebelum menggunakan model *Examples Non Examples* (49,2) < 70 (KKM), sedangkan rata-rata kelas setelah menggunakan model *Examples Non Examples* (79,2) > 70 (KKM). Artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap penguasaan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Wonorejo Tahun ajaran 2014/2015.

Simpulan hasil penelitian ini adalah: (1) penguasaan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Wonorejo Tahun Ajaran 2014/2015 sebelum menggunakan model *Examples Non Examples* dinyatakan kurang menguasai; (2) penguasaan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Wonorejo Tahun Ajaran 2014/2015 setelah menggunakan model *Examples Non Examples* dinyatakan menguasai atau berhasil; dan (3) ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Examples Non Examples* terhadap penguasaan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Wonorejo Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata Kunci

examples non examples, pembelajaran, penguasaan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.



I. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang. pemerintah mengadakan pembangunan dalam berbagai sektor untuk menuju bangsa yang berkembang. maju dan salah satu pembangunan dilakukan adalah yang sektor sosial khususnya bidang pendidikan. pembangunan tersebut bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (sdm) indonesia, karena tidak dapat dipungkiri bahwasannya pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan masa dan kelangsungan hidup depan para bangsa.

Pendidikan pada dasarnya adalah proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensinya. melalui pendidikan manusia dapat memperoleh pengetahuan, kemampuan serta perkembangan teknologi. selain itu. pendidikan juga dapat mengurangi kemiskinan kebodohan, dan keterbelakangan ilmu pengetahuan. Dalam pemikiran sederhana pendidikan dapat merubah orang yang tidak tahu menjadi tahu dan yang sudah tahu akan menjadi lebih faham.

Keberhasilan dalam dunia pendidikan saat ini sangat tergantung pada bagaimana pengembangan ilmu pengetahuan itu dilaksanakan. Oleh sebab

itu, tugas guru sebagai tenaga pendidik berperan maksimal agar harus menciptakan pendidikan yang berkualitas. Sebagai upaya peningkatan kualitas hendaknya pendidikan guru dalam melakukan pembelajaran mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa, dalam penguasaan materi, mampu penggunaan berbagai pendekatan. mutimetode, multistrategi, maupun media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, materi dan kemampuan yang dimiliki siswa, sehingga diharapkan tujuan pendidikan dapat tercapai melalui pendidikan yang berkualitas. Salah satu mata pelajaran di sd yang perlu ditingkatkan kualitasnya adalah ilmu pengetahuan alam (IPA), karena sd tempat pertama siswa mengenal konsep-konsep dasar ipa. hal tersebut sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (2006), mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik mampu untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep ipa yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan yang diterima siswa hendaknya menjadi dasar yang dapat dikembangkan di tingkat sekolah tinggi. Oleh karena lebih yang pembelajaran ipa dapat terus ditingkatkan hingga mencapai kualitas yang lebih baik.

Berdasarkan kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa desain pembelajaran



yang digunakan justru membuat minat siswa guru di berkurang. SDN Wonorejo Kabupaten Kediri mengajarkan materi dengan mengandalkan pada buku saja tanpa menggunakan model ataupun metode yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran seringkali guru menerapkan metode ceramah monoton sehingga vang menimbulkan siswa jenuh bahkan kurang memahami materi yang disampaikan guru. jika pembelajaran yang monoton ini terus diterapkan, tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai dengan maksimal. Masalah tersebut dapat diatasi dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik minat siswa untuk aktif dan komunikatif.

Dari beberapa model pembelajaran yang berkembang saat ini, terdapat model yang dapat menunjang pembelajaran yang efektif, aktif dan komunikatif, yaitu model pembelajaran *Examples Non Examples*.

Model pembelajaran Examples Non Examples merupakan sebuah model pembelajaran yang mengutamakan media berupa gambar yang menjadi contoh dalam materi yang sedang diajarkan yang disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. hal ini sesuai dengan pendapat Miftahul Huda (2014:234), Eexample Non Example merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran".

Media gambar dianggap relevan dengan materi karena ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat yang sedang dipelajari merupakan kondisi lingkungan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Gambar-gambar yang ditampilkan dalam model Examples Non Examples ini diharapkan dapat menarik minat para siswa agar semakin antusias dan aktif dalam proses pembelajaran. Selain untuk merangsang minat siswa, model ini juga diharapkan bisa membuat siswa berpikir kritis karena dalam prosesnya model ini menuntut siswa untuk mengomentari gambar yang ditampilkan. yang diharapkan dampak yaitu dapat meningkatkan penguasaan materi ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap penguasaan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.

II. METODE

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Experimental. Penelitian Experimental yang digunakan adalah model Pre-Experimental Design.

Menurut Sugiyono (2011:73), "Terdapat tiga bentuk *Design Pre-*



Experimental, yaitu One-Shot Case Studi, One Group Pre-Test Posttest Design, dan Intact Group Comparison". Penelitian Ini menggunakan bentuk One Group Pre-Test Posttest Design, yaitu membandingkan kelas sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan dengan jumlah siswa sebanyak 25. Data diperoleh dari hasil pretest dan Posttest Sebanyak 10 Soal Isian. Teknik analisis data dengan menggunakan Uji T.

Tempat penelitian adalah SDN 1 Wonorejo, terletak di Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN 1 Wonorejo.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari analisis data yang sudah dilakukan bahwa ada pengaruh model Examples Non Examples terhadap penguasaan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Wonorejo Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini dapat diketahui dari kelas III SDN Wonorejo setelah diberi perlakuan menggunakan model Examples Non Examples mendapatkan nilai yang lebih baik dengan rata-ratanya adalah 81,6, sedangkan dari pada sebelum diberi perlakuan menggunakan model Examples Non Examples mendapatkan nilai rataratanya 49,2, sehingga kemampuan siswa meningkat. Maka dapat diinterpretasikan bahwa model pembelajaran Examples Non Examples memberi pengaruh positif terhadap penguasaan ciri-ciri lingkungan

sehat dan lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Wonorejo Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai T-hitung sebesar 8,842212, sedangkan T-tabel dengan taraf signifikasi 5% adalah 2,063899. Dengan demikian T-hitung lebih besar dari T-tabel. Hal ini berarti signifikan dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *Examples Non Examples* terhadap penguasaan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Wonorejo Tahun Ajaran 2014/2015.

Dengan menerapkan model pembelajaran Examples Non Examples siswa dilatih untuk berpikir kritis, berani mengemukakan pendapat, dan bekerjasama melalui interaksi tanya jawab antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya, sehingga siswa akan mendapat pengetahuan tentang ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta.

Badan Standar Nasional Pendidikan.2006.
Permendiknas :Standar Isi Untuk
Satuan Pendidikan Dasar Dan
Menengah. Jakarta: BSNP.



- Dnazifah, Dkk. 2013. Rangkuman Materi Lingkungan Sehat. Makalah : FKIP PGSD Universitas Lampung.
- Hanafiah, Nanang Dan Cucu Suhana. 2012. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: Refika Aditama.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Lulu, Dkk. 2012. *Lingkungan Sehat Dan Lingkungan Tidak Sehat*. Makalah : STKIP Islam Bumiayu.
- Purwanti, Neni. 2013. Skripsi: "Pengaruh Metode *Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Sengon Brebes". Jurusan PGSD, IKIP PGRI Semarang.
- Rositawaty, S. 2008. Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 3 : Untuk SD/MI Kelas III. Jakarta :Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- -----. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2012. Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Trianto. 2012. Model Pembelajaran Terpadu
 : Konsep, Strategi, Dan
 Implementasinya Dalam
 Kurikulum Tingkat Satuan
 Pendidikan (KTSP). Jakarta:
 Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B, Dan Nurdin Mohamad. 2012. Belajar Pendekatan Pailkem. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uppl. 2013. Panduan Praktik Pengalaman Lapangan. Fkip Pgsd Universitas Nusantara Pgri Kediri.
- Wijaya, Hendra. 2013. Pengaruh Model Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Selatan. Skripsi : FKIP PGSD Universitas Tanjungpura Pontianak.

||8||